



## Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 Di SMP Swasta Yapena '45 Medan

### *Increasing Literacy And Numeration Through Implementing Campus Teaching Batch <sup>4th</sup> At Yapena '45 Private Junior High School, Medan*

Bajongga Silaban <sup>1\*</sup>, Ninda Dermila Rani Pulungan <sup>2</sup>, Nirmala Dinalias Tafonao <sup>3</sup>,  
Nora Hesevia Pangaribuan <sup>4</sup>, Novi Aulia Sari <sup>5</sup>, Novita Sari <sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen, Medan

<sup>2,5,6</sup> UNIMED, Medan

<sup>3</sup> Universitas Sari Mutiara, Medan

<sup>4</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi, Medan

[bajongga.silaban@yahoo.com](mailto:bajongga.silaban@yahoo.com)

#### **Article History:**

Received: 30 Maret 2023

Revised: 13 April 2023

Accepted: 17 Mei 2023

**Keywords:** Teaching  
Campus, Literacy, Numeracy,  
Technology Adaptation,  
Administration

**Abstract:** *The teaching campus program is one of the independent learning independent campus (MBKM) programs in the form of collaborative activities between students and target schools in teaching and developing literacy, numeracy, school administration and technology adaptation skills. This program is implemented in several elementary schools (SD) and junior high schools (SMP) throughout Indonesia, one of which is Yapena'45 Private Middle School in Medan. In this program, students are assigned to assist the school in learning, school administration, and technology adaptation, as well as improving students' literacy and numeracy skills with the programs that have been prepared. The research method used is the participation method by directly involving students in the Yapena'45 private junior high school environment. After making observations, the results of the analysis show that students are still less motivated in learning, especially literacy and numeracy. In addition, the application of technology adaptation in schools is still not related to learning, so it is necessary to help develop several programs to improve students' literacy and numeracy abilities, as well as technology adaptation.*

#### **Abstrak**

Program kampus mengajar adalah salah satu program dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) berupa kegiatan kolaborasi antara mahasiswa dengan sekolah sasaran dalam mengajar dan mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, administrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Program ini dilaksanakan di beberapa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia, salah satunya di SMP Swasta

Yapena'45 Medan. Pada program ini, mahasiswa ditugaskan untuk membantu pihak sekolah dalam pembelajaran, administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi, serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan program-program yang telah disusun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode partisipasi dengan melibatkan mahasiswa secara langsung di lingkungan SMP swasta Yapena'45. Setelah melakukan observasi, hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang termotivasi dalam belajar terutama literasi dan numerasi. Selain itu, penerapan adaptasi teknologi di sekolah juga masih kurang terkait dengan pembelajaran sehingga perlu dibantu menyusun beberapa program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, serta adaptasi teknologi.

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara, yang dapat diukur dan dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini sangat memprihatinkan. Dengan adanya statement tersebut, menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi memunculkan sebuah paradigma baru dalam pendidikan untuk memfasilitasi dan mengembangkan pendidikan di Indonesia khususnya pada daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) melalui program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). MBKM dianggap cukup relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi dan teknologi saat ini, karena mahasiswa bebas memilih delapan program merdeka belajar yang ditawarkan oleh Kemendikbudristekdikti, di mana mahasiswa diberi kesempatan mengikuti perkuliahan di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama selama satu semester atau setara dengan 20 sks.

Program kampus mengajar angkatan 4 akan melaksanakan kegiatan di lapangan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 2 Desember 2022 yang diikuti sebanyak 14.504 orang mahasiswa dari 559 perguruan tinggi dengan sasaran SD dan SMP sebanyak 2.876 yang tersebar pada 35 provinsi di seluruh Indonesia. Melalui program ini peran mahasiswa sangat bermanfaat untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas peserta didik, mengetahui konteks yang berkaitan menggunakan pendidikan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Pada kebijakan kampus mengajar ini, mahasiswa akan merasa senang, simpati, dapat melatih diri, dan mampu menerapkan pedagogi dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

### Tujuan Pelaksanaan

Secara umum program kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di satuan pendidikan SD dan SMP yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristekdikti. Secara rinci, tujuan program kampus mengajar yakni:

1. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi;
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan *softskill* mahasiswa;
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
5. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

### Analisis Situasi

Sekolah sasaran utama program kampus mengajar angkatan 4 yaitu jenjang SD dan SMP yang terdepan, terluar dan tertinggal (3T) dan dilaksanakan secara tatap muka oleh mahasiswa terutama dalam membantu peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta administrasi di sekolah. SMP swasta Yapena'45 adalah salah satu sekolah sasaran yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso Gg. Kopi No. 4 Medan, Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara dengan jalan gang masuk lokasi ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Jalan Gang Masuk Lokasi SMP Swasta Yapena '45 Medan

Dalam menjalankan kegiatannya, SMP swasta Yapena '45 Medan berada di bawah naungan dinas pendidikan kota medan dengan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu mulai pukul 07.30-12.20 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan diperoleh jumlah guru 7 orang dan peserta didik 14 orang. Namun, seiring berjalannya waktu ada 3 orang peserta didik yang pindah sekolah, sehingga peserta didik hingga selesai kegiatan hanya tinggal 11 orang saja.

Gedung sekolah SMP Swasta Yapena'45 sendiri masih tergolong bangunan lama, karena saat pertama sekali didirikan sampai sekarang belum pernah direnovasi oleh pihak yayasan. Sekolah ini memiliki 3 lantai, dimana sekolah SMP Swasta Yapena'45 berada di lantai 2 dan lantai 3 sebelah kanan gedung sekolah seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi Gedung Sekolah Yayasan Pendidikan Angkatan 45

Fasilitas di sekolah ini sudah banyak yang tidak layak pakai, seperti ruangan kelas, kamar mandi, dan juga tidak memiliki administrasi sekolah, laboratorium komputer dan perpustakaan, karena dulunya perpustakaan dan laboratorium disediakan yayasan untuk keperluan pembelajaran mulai dari SD, SMP, SMA dan SMK. Namun, karena SMA dan SMK telah lama tutup dan peserta didik juga semakin berkurang, akhirnya pihak yayasan memutuskan untuk menutup ruang perpustakaan dan laboratorium computer, sehingga seluruh buku-buku perpustakaan ditumpuk pada satu ruangan tertentu.

## **METODE**

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah sasaran terlebih dahulu diberikan pembekalan secara online bersama staf Kemendikbudristekdikti yang dilaksanakan selama 2 minggu dengan materi terdiri dari:

1. Analytical thinking and creative problem solving
2. Komunikasi dan adaptasi budaya
3. Pedagogi sekolah
4. Konsep dan teknis AKM kelas
5. ANBK dan rapor pendidikan
6. Konsep dasar SDGs dan praktik baiknya dalam pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah
7. Teknik pembuatan video kreatif yang bermakna
8. Financial literacy
9. Pembelajaran Berbasis Project
10. Facillitating Skills
11. Konsep dasar literasi dan numerasi
12. 3 dosa besar dalam pendidikan (kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi)
13. Memilih bacaan untuk jenjang SD dan SMP dan ragam strategi memahami bacaan
14. Permainan matematika, hiburan matematika, dan numer sense
15. Profil pelajar pancasila
16. Modul literasi dan numerasi SD dan SMP
17. Menyusun RPP menyenangkan, self management, dan rencana aksi kolaborasi.
18. Praktik baik strategi literasi dan numerasi di SD dan SMP
19. Contoh penerapan pendidikan inklusi di sekolah
20. Kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
21. Dan resilience with growth mindset.

### **a. Waktu Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa peserta kampus mengajar diawali dengan koordinasi dengan dinas pendidikan kota Medan yang diwakilkan oleh satu anggota tim pada tanggal 27 Juli 2022 untuk memberikan arahan. Kegiatan penerjunan peserta kampus mengajar ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 di mana peserta kampus mengajar dengan dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi langsung dengan pihak sekolah seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah

**b. Waktu Pelaksanaan Observasi**

Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 Agustus 2022, bersama dengan guru pamong dan peserta didik SMP Swasta Yapena'45 Medan

**c. Metode Observasi Awal**

Observasi dilakukan dengan metode partisipan yaitu dengan terlibat langsung dalam observasi di SMP Swasta Yapena'45 Medan dalam hal administrasi, pembelajaran, adaptasi teknologi, dan sebagainya, dan hasilnya seperti yang tertera pada penjelasan sebelumnya ([Mengajar, 2022b](#)).

**HASIL**

Setelah menyusun program kerja dan melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS) untuk meminta persetujuan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dan telah disetujui, tim kampus mengajar mulai melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

**1. Mengajar**

Hasil dari analisis yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar, serta kurangnya pemahaman peserta didik dalam hal literasi dan numerasi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang kurang bervariasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuat media pembelajaran inovatif dan menarik dalam pembelajaran dan ice breaking untuk menambah fokus peserta didik ([Jamilah, 2020](#)).



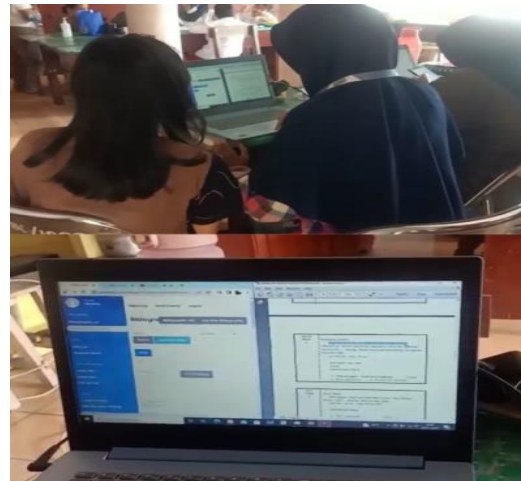
Gambar 2. Tim KM sedang membimbing peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran

## 2. Membantu Administrasi Sekolah

Sesuai dengan hasil analisis bahwa perpustakaan sekolah sudah lama tidak digunakan, maka dilakukan program untuk membantu administrasi perpustakaan dengan membuat penomoran buku, katalog buku, kantong buku, dan kartu perpustakaan seperti tertera pada Gambar 3



(a)

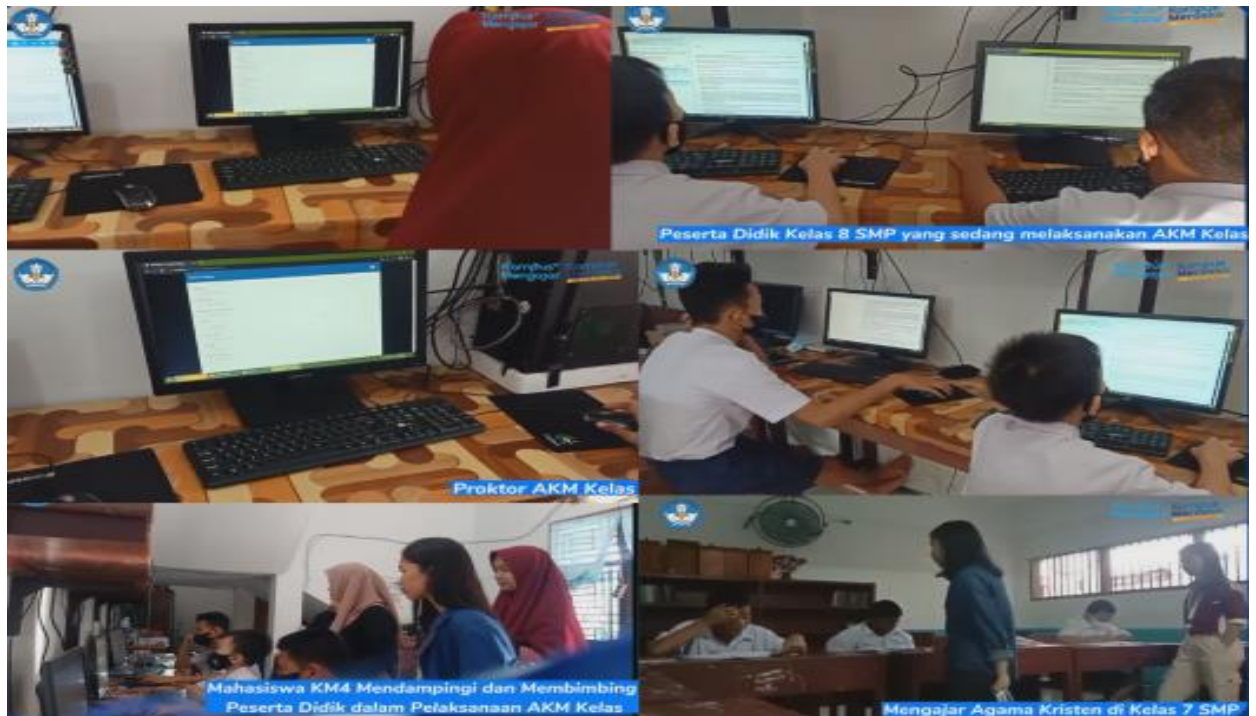


(b)

Gambar 3. Tim KM sedang membuat (a) penomoran buku dan (b) digital sekolah

## 3. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam adaptasi teknologi, pembelajaran disertai dengan kuis menggunakan website quizzy, memperkenalkan buku digital, kegiatan movie time untuk memperingati hari besar, dan penggunaan aplikasi SiMS dalam menginput data perpustakaan. Kegiatan adaptasi teknologi juga diterapkan dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) sekolah seperti tertera pada Gambar 4.



Gambar 4. Tim KM sedang adaptasi teknologi dengan membimbing pelaksanaan AKM sekolah.

#### 4. Literasi dan Numerasi

##### a. Literasi

Membantu peserta didik dalam hal literasi baca tulis, di mana sebelum memulai pembelajaran peserta didik disuruh membaca buku terlebih dahulu selama 10 menit dengan pola membaca terbimbing yang bertujuan untuk menambah kosa kata Bersama (Dewayani, 2021).

##### b. Numerasi

Kegiatan numerasi ini dilakukan pada saat pelajaran matematika dimana saya bersama rekan tim membuat permainan matematika didalam kelas, selain itu numerasi ini juga diterapkan pada saat pelatihan baris berbaris upacara atau pembelajaran di luar kelas seperti (Susanto, Dicky & Matematika, 2021).

#### 1) Membuat Media Pembelajaran Inovatif

Adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan literasi sains peserta didik mengenai edukasi pemanasan global, meningkatnya literasi baca tulis peserta didik dari media pembelajaran scramble words dan vocab square, dengan mendapat vocabulary yang beragam, mengingat dan memahami rumus setiap tense dan mampu menyusun kalimat dengan baik. Selain itu media pembelajaran wayang kulit untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan diimplementasikan pada pelajaran seni budaya di dalam kelas seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Seorang peserta didik sedang mengoperasikan gerakan wayang kulit

## 2) Pembenahan perpustakaan

Pembenahan ini dilakukan dengan membersihkan semua buku dari debu di perpustakaan, membersihkan lantai perpustakaan dengan menyapu dan mengepelnya, serta melakukan pengolahan bahan pustaka dengan mengelompokkan buku-buku sesuai bidang ilmunya masing-masing menggunakan sistem DDC (Dewey Decimal Classification) edisi 23, membuat label punggung buku, membuat kartu katalog buku, membuat saku/kantong buku, membuat kartu anggota perpustakaan, membuat kartu peminjaman dan pengembalian buku, serta terciptanya perpustakaan digital sekolah pada aplikasi SLiMS dengan menginput katalog bahan pustaka yang telah diklasifikasikan secara digital (Silaban & Pane, 2022).

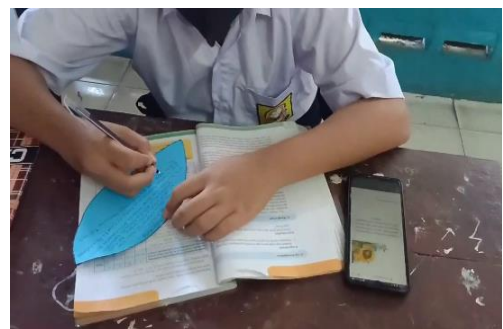
## 3) Sosialisasi Sumber Buku Digital

Mengadakan sosialisasi sumber buku digital untuk pendukung dalam meningkatkan literasi peserta didik dengan memperkenalkan sumber-sumber buku digital yang dibuat oleh Kemendikbud. Pelaksanaan program ini, kami memperkenalkan buku digital melalui website lets read (<https://reader.letsreadasia.org/>), seperti pada Gambar 6

Gambar 6. Peserta didik sedang mengakses buku digital melalui situs yang diunjuk dan



(a)



(b)

mencoba menuliskannya pada sehelai kertas berbentuk daun.



Selain kegiatan tersebut di atas tim KM juga membimbing pelaksanaan *movie time*, kuis teks fiksi, senam profil pelajar Pancasila, membuat pohon literasi, dan menghias mading sekolah di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan.

## **DISKUSI**

Demi keberhasilan program kampus mengajar, pihak penyelenggara harus lebih memfasilitasi sekolah dan mahasiswa dalam melaksanakan segala program yang telah ditetapkan serta tetap menjalin kerjasama yang baik dengan pihak dinas pendidikan kabupaten dan kota. Hal ini akan dapat memperbaiki segala rencana yang sudah disepakati sebelumnya antara tim kampus mengajar dengan sekolah sasaran, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan lebih berguna bagi dunia Pendidikan

## **KESIMPULAN**

Program kampus mengajar Angkatan 4 adalah bagian dari kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan selama kurang lebih 1 (satu) semester. Selain itu kegiatan ini dapat memperkaya kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni masing-masing mahasiswa membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya dalam peningkatan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Sasaran utama dari program ini adalah sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) (Mengajar, 2022a). Melalui program ini peran mahasiswa sangat bermanfaat untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas peserta didik, mengetahui konteks yang berkaitan menggunakan pendidikan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui kebijakan kampus mengajar, mahasiswa juga akan semakin terampil dalam menerapkan pedagogi kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran dengan simpatik dan menyenangkan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, selaku menteri pendidikan dan kebudayaan, riset, teknologi, dan pendidikan tinggi.
2. Kepala dinas pendidikan kota Medan yang membantu dalam pendistribusian peserta kampus mengajar angkatan ke 4.
3. Seluruh pihak sekolah SMP swasta Yapena '45 Medan yang bersedia menerima tim kampus mengajar angkatan ke 4.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewayani, S. et al. (2021). *Inspirasi Pelajaran Yang Menguatkan Literasi* (T. Hartini (ed.); 2021st ed.). Direktorat Sekolah Menengah Pertama. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/modul-1-literasi/>
- Jamilah, J. (2020). Guru profesional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 238. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7494>
- Mengajar, T. P. K. (2022a). *BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR Angkatan 4 Tahun 2022* (T. H. P. P. K. Merdeka, T. M. P. P. K. Merdeka, & T. O. P. P. K. Merdeka (eds.); Juni 2022). <https://www.google.com/search?q=Sasaran+KM+4+adalah+3T&oq=Sasaran+KM+4+adalah+3T&aqs=chrome..69i57j33i160.96300j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Mengajar, T. P. K. (2022b). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022* (T. H. P. P. K. Merdeka (ed.); Juli 2022). <https://drive.google.com/drive/folders/1tVDzb-QSBrEn2r-um4-tOrE4HjKMgBms>
- Silaban, B., & Pane, J. (2022). PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN YANG BAIK Mendukung Proses Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2455–2474. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i9.1288>
- Susanto, Dicky, et al, & Matematika, P. (2021). *Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi* (T. Hartini (ed.); Mei 2021). Direktur Sekolah Menengah Pertama. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/modul-1-numerasi/>